

Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham* di PT. Jaya Realproperty, Tbk Periode 2012–2021

Ghina Dzakiyah Salsabilah¹, Anum Nuryani^{2*}
Manajemen S1 (181010503417)¹, Universitas Pamulang²
ghinadzakiyah86@gmail.com¹, dosen02517@unpam.ac.id^{2*}

Received 10 Agustus 2022 | Revised 23 November 2022 | Accepted 30 November 2022

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham* pada PT. Jaya Real Property, Tbk. Metode yang digunakan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik analisis data yang digunakan antara lain analisis uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi. Hasil uji parsial menunjukkan *Net Profit Margin* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return saham* dengan $T_{hitung} 0,318 < T_{tabel} 2,364$ dan nilai signifikan 0,76. Sedangkan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham* dengan nilai $T_{hitung} 4,148 > T_{tabel} 2,364$ dan nilai signifikan 0,008. Secara simultan *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return saham* di PT. Jaya Real Property, Tbk dengan nilai $F_{hitung} 9,441 > F_{tabel} 4,737$. Hasil ini didukung dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 73%.

Kata Kunci: *Net Profit Margin*; *Price Earning Ratio*; *Return Saham*

Abstract

This study aims to determine the effect of Net Profit Margin (NPM) and Price Earning Ratio (PER) on stock returns in PT. Jaya Real Property, Tbk. The method used uses quantitative methods with an associative approach. The data analysis techniques used include descriptive statistical test analysis, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test, correlation coefficient test and determination coefficient test. The partial test results showed that Net Profit Margin had a positive but insignificant effect on stock returns with a calculation of $0.318 < T_{tabel} 2.364$ and a significant value of 0.76. While the Price Earning Ratio had a positive and significant effect on stock returns with a calculated value of $4.148 > T_{tabel} 2.364$ and a significant value of 0.008. Simultaneously, Net Profit Margin and Price Earning Ratio have a significant effect on stock returns in PT. Jaya Real Property, Tbk with a calculated value of $9.441 > F_{tabel} 4.737$. This result is supported by a coefficient of determination (R^2) value of 73%.

Keywords: *Net Profit Margin*; *Price Earning Ratio*; *Stock Return*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memperoleh dua sumber pendanaan yaitu sumber pendanaan internal maupun sumber pendanaan eksternal untuk mengembangkan usahanya. Sumber pendanaan internal diperoleh dari perusahaan

sendiri, sedangkan sumber pendanaan eksternal diperoleh melalui utang bank, penerbitan obligasi dan penerbitan saham. Salah satu alternatif perusahaan untuk memperoleh dana jangka panjang adalah melalui mekanisme pasar modal. Pasar modal di Indonesia memiliki peran

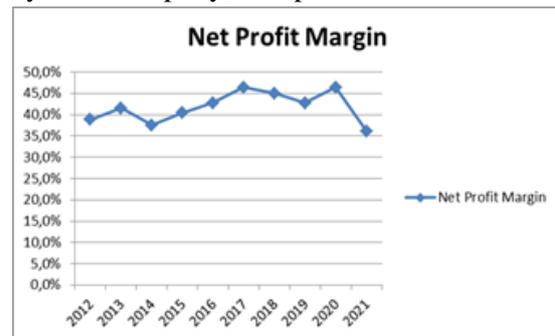
besar bagi perekonomian negara sebagai sarana pengalokasian dana menjadi efektif dari investor untuk di investasikan ke perusahaan dengan instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya.

Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), ditengah pandemic covid-19, jumlah investor pasar modal di Indonesia tetap mengalami peningkatan sebesar 56% mencapai 3,87 juta Single Investor Identification (SID) sampai dengan 29 Desember 2020. Kenaikan investor ini 4 kali lipat lebih tinggi sejak 4 tahun terakhir dari 894 ribu investor pada tahun 2016, dan pada triwulan I tahun 2022 jumlah investor mencapai 8,3 juta atau meningkat 12,13% di tahun 2021 (sumber : <https://www.ksei.co.id>).

Menurut Tandelilin (2017) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Para investor perlu memperhatikan dua hal yakni keuntungan dan resiko yang mungkin terjadi dalam investasi saham. keuntungan yang diterima berupa capital gain atau kenaikan harga saham dan sejumlah deviden yang dibagikan perusahaan. Sementara resiko yang harus ditanggung yaitu capital Loss atau penurunan harga saham. Sehingga investor harus mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi return saham, dengan mengetahui informasi yang akurat dalam memilih saham. Hal ini bertujuan untuk investasi yang dilakukan tepat dan memberikan keuntungan yang diharapkan dari memiliki saham tersebut.

Keuntungan yang bisa didapat salah satunya yakni berupa tingkat pengembalian saham (*Return Saham*). Tingkat pengembalian saham tidak bisa lepas dari harga saham tersebut. Seorang investor tentunya kan melihat potensi saham melalui beberapa pengukuran salah satunya dari penjualannya. Dalam penjualan berkaitan dengan profit yang akan didapatkan perusahaan. Rasio yang bisa digunakan yakni

menggunakan net profit margin. Semakin tinggi net profit margin menunjukkan efisiensi total pengeluaran biaya, sehingga dapat memperoleh keuntungan yang tinggi (Hanafi, 2018). Dengan meningkatnya laba perusahaan berpotensi terjadinya peningkatan harga saham dan return saham pun mengalami peningkatan. Berikut ini pergerakan NPM, harga dan return saham di PT. Jaya Real Property, Tbk periode 2012-2021.



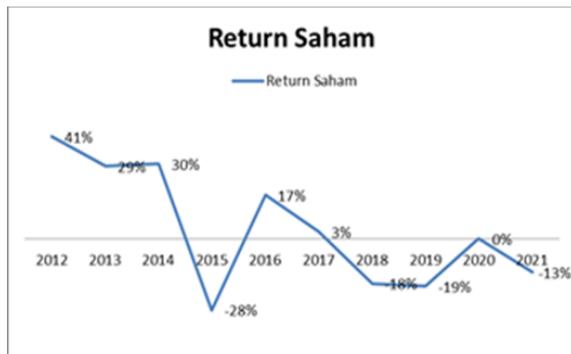
Gambar 1. Pergerakan NPM

Dari gambar di atas tampak bahwa NPM perusahaan mengalami fluktuasi atau naik turun, meskipun dari 2014-2017 cenderung naik, namun tidak bisa dipertahankan oleh perusahaan, sehingga turun kembali.



Gambar 2. Pergerakan Harga Saham

Dari gambar tersebut tampak bahwa harga saham perusahaan mengalami kecenderungan turun. Meskipun dari 2012-2014 naik, namun pada 2015 turun dan naik lambat hingga cenderung turun.



Gambar 3. Pergerakan Return Saham

Dari gambar tersebut tampak terjadinya penurunan return saham dimana return mencapai nilai tertinggi sebesar 41% di tahun 2012 dan ditahun berikutnya mengalami penurunan bahkan di tahun 2020 tidak memberikan return saham hal tersebut terjadi karena dampak dari penurunan harga saham sehingga investor akan cenderung menjual saham tersebut.

Net Profit Margin

Menurut Hanafi (2018) *NET Profit Margin* (NPM) Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan bersih yang diperoleh dari tingkat penjualan tertentu. Perhitungan *Net profit Margin* (NPM) dirumuskan sebagai berikut :

$$NPM = \frac{EAT}{Penjualan} \times 100\%$$

EAT = Laba Bersih setelah Pajak

Price Earning Ratio

Menurut Handini (2020) *Price Earning Ratio* (PER) Rasio ini diperoleh dari harga pasar saham dibagi dengan laba per saham sehingga semakin tinggi rasio ini menunjukkan pertumbuhan kinerja perusahaan semakin baik, dan begitu pula sebaliknya. Perhitungan *Price Earning Ratio* (PER) dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Return Saham

Menurut tandelilin (2017:102) salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi adalah return, return merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung

resiko dari investasi yang dilakukan. Sumber-sumber return investasi terdapat 2 (dua) komponen yaitu yield dan *capital gain*. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yaitu harapan terjadi di masa yang akan datang. Return saham dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Ry = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

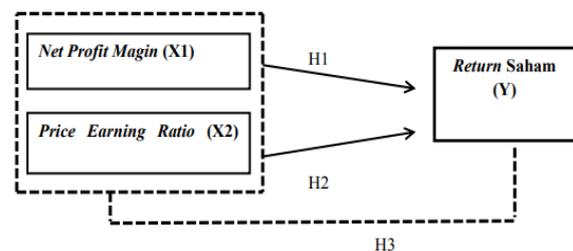
Rt = Return saham pada tahun ke t

Pt = Harga saham penutupan pada tahun ini

Pt-1 = Harga saham penutupan pada tahun sebelumnya

Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan rangkuman atas semua dasar-dasar teori yang dijadikan landasan dalam penelitian yang menggambarkan proses penelitian yang dilakukan. Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggambarkan keterkaitan antara variabel:



Gambar 4. Kerangka Berfikir

Hipotesis

Hipotesis merupakan praduga sementara terhadap perumusan masalah yang telah dijabarkan didukung dengan uraian landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Diduga *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* di PT Jaya Real Property Tbk.

H₂ : Diduga *Price earning ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* di PT Jaya Real Property Tbk.

H₃ : Diduga *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price Earning Ratio* (PER), secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* di PT Jaya Real Property Tbk

METODE

Metode Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk menentukan tingkat kontribusi hubungan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Membahas variabel bebas (Independen variabel) yang terdiri dari Net Profit Margin (X1) dan Price Earning Ratio (X2), Sedangkan variabel terikat (Dependent variabel) yaitu Return Saham. Jenis data penelitian yang digunakan adalah data sekunder berupa bukti catatan atau laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan PT Jaya Real Property Tbk periode 2012 -2021.

Untuk mendapatkan informasi dalam penelitian dengan mengarsipkan data laporan keuangan tahunan perusahaan di situs <https://www.idx.co.id> dan informasi perusahaan di situs resmi perusahaan <https://jayaproperty.com> serta perolehan data harga saham secara historis yang ditinjau dari website <https://m.id.investing.com> periode 2012-2021.

Data yang sudah didapatkan kemudian diolah menggunakan SPSS dengan uji statistik deskriptif, Asumsi klasik, Regresi Linear Berganda, Uji Parsial (T), Uji Simultan (F), Koefisien korelasi Berganda (R) dan Koefisien Determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	10	36	46	41,79	3,561
PER	10	7,00	19,00	12,4000	4,81202
RETURN SAHAM	10	-28	41	4,20	23,994
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan tabel tersebut tampak menjelaskan:

Variabel net profit margin bahwa nilai terendah sebesar 36% pada tahun 2021, untuk nilai tertinggi sebesar 46% pada tahun 2020 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 41,79% sedangkan standar deviasi sebesar 3,561 hal ini menunjukkan kinerja perusahaan perusahaan

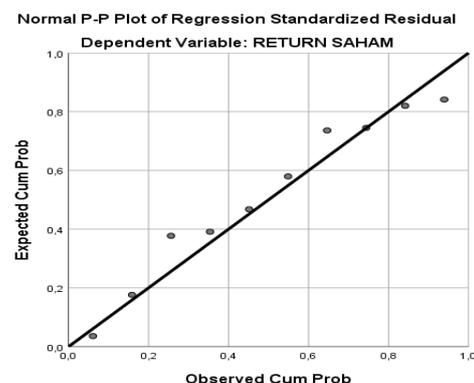
dalam memperoleh laba bersih dari hasil penjualan.

Rata-rata nilai dari variabel price earning ratio bahwa nilai terendah sebesar 7,00x pada tahun 2021 untuk nilai tertinggi sebesar 19,00x pada Rata-rata nilai dari variabel return saham bahwa nilai terendah sebesar -28 ditahun 2015, return saham tertinggi sebesar 41 pada tahun 2012 sedangkan rata-rata return saham sebesar 4,20 untuk standar deviasi 23,994 hal ini menunjukkan return saham berfluktuasi setiap tahunnya. tahun 2014 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 12,4x sedangkan standar deviasi sebesar 4,81202 hal ini sebagai pembanding antara harga saham dengan laba persaham yang diperoleh perusahaan.

Rata-rata nilai dari variabel return saham bahwa nilai terendah sebesar -28 ditahun 2015, return saham tertinggi sebesar 41 pada tahun 2012 sedangkan rata-rata return saham sebesar 4,20 untuk standar deviasi 23,994 hal ini menunjukkan return saham berfluktuasi setiap tahunnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



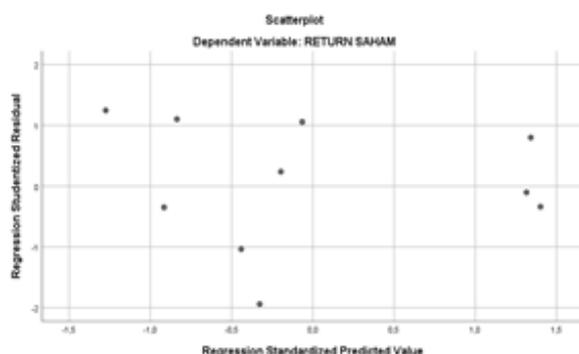
(Sumber : Output SPSS)

Gambar 5. Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot

Berdasarkan gambar di atas hasil pengujian dengan grafik P-plot dapat diketahui titik-titik menyebar di sekitar garis normal diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil uji normalitas menggunakan *scatterplot*:



Gambar 2. Hasil Uji Scatterplot
 (Sumber : Output SPSS)

Berdasarkan Gambar *scatterplot* di atas menunjukkan bahwa data titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola yang jelas. Hal ini data variabel tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Berikut hasil uji normalitas menggunakan *Tolerance* dan *Varian Inflation Factor*:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 NPM	0,866	1,155
PER	0,866	1,155

a, Dependent Variable: RETURN SAHAM
 (Sumber : Output SPSS)

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai VIF kedua variabel yaitu NPM dan PER didapat nilai VIF sebesar $1,155 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0,866 > 0,1$ perbandingan nilai tersebut menunjukkan bahwa antara tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi DW Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2,229

a, Predictors: (Constant), PER, NPM

b, Dependent Variable: RETURN SAHAM
 (Sumber : Output SPSS)

Pada tabel tersebut dihasilkan nilai Durbin Watson sebesar 2,229 sedangkan dari tabel DW dengan signifikan 5% dan jumlah data sebanyak $(n) = 10$, serta jumlah variabel independen $k = 2$, maka diperoleh nilai dL sebesar 0,6972 sedangkan nilai dU sebesar 1,6413, sehingga dapat dijabarkan $dU < d < 4 - dU$ yaitu $1,6413 < 2,229 < 2,3587$. Hal ini data tidak mengalami autokorelasi.

Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-68,884	65,571
1 NPM	0,452	1,424
PER	4,370	1,054

a, Dependent Variable: RETURN SAHAM
 (Sumber : Output SPSS)

Persamaan regresi yang dapat disusun **ROA = -68,884 + 0,452NPM + 4,370PER**. Hasil persamaan regresi berganda tersebut masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -68,884 menunjukkan apabila variabel dependen NPM dan PER nilainya 0 maka variabel return saham nilainya adalah 68,884
2. Koefisien regresi variabel NPM sebesar 0,452 bertanda positif bahwa setiap perubahan satu persen dan variabel lainnya nilainya tetap 0 maka akan diikuti kenaikan return saham sebesar 0,452 artinya semakin naik NPM akan terjadi kenaikan terhadap return saham begitu sebaliknya
3. Koefisien regresi variabel PER sebesar 4,370 yang bertanda positif bahwa setiap mengalami kenaikan satu persen dan variabel lainnya nilainya tetap maka return saham akan meningkat sebesar 4,370 artinya terjadi pengaruh positif PER terhadap return saham dan sebaliknya

Uji T (Parsial)

Tabel 5. Rekap Hasil Uji T

Var	T	Sig	H0	Ha
CR	0,318	0,760	diterima	ditolak
TATO	4,148	0,004	ditolak	diterima

(Sumber : output diolah)

Kesimpulan dari Hasil uji parsial sebagai berikut:

Hasil untuk variabel NPM dengan Thitung sebesar 0,318 dan Ttabel 2,364 dengan tingkat signifikan sebesar 0,76 hal ini nilai signifikan lebih besar 0,05 membuktikan bahwa Net Profit Margin secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Hasil untuk uji variabel PER dengan Thitung sebesar 4,148 dan Ttabel 2,364 dengan nilai signifikan sebesar 0,00 atau lebih kecil dari 0,05 membuktikan bahwa Price Earning Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	F	Sig,	H0	Ha
1 Regression	9,441	,010 ^b	ditolak	diterima

(sumber : output diolah)

Berdasarkan tabel tersebut hasil penelitian dari uji simultan atau uji F dari variabel net profit margin dan price earning ratio secara bersamaan terhadap return saham diperoleh Fhitung sebesar 9,441 dan Ftabel 4,737 ($9,441 > 4,737$) dengan nilai signifikan sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05. Hal ini terdapat pengaruh signifikan antara net profit margin dan price earning ratio terhadap return saham.

Koefisien Korelasi

Tabel 7. Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R
1	0,854 ^a

Sumber : output spss

Hasil penelitian uji koefisien korelasi untuk melihat hubungan antara 2 (dua) variabel bahwa nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh antara variabel X1 variabel *net profit margin* dan X2 variabel *price earning ratio* mempengaruhi

return saham sebesar 0,854 yang menunjukkan terdapat hubungan positif sangat kuat.

Koefisien Determinasi

Tabel 8. Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R Square
1	0,730

Sumber : output spss

Hasil penelitian uji koefisien determinasi dengan rekapitulasi membuktikan bahwa kemampuan NPM dan PER secara bersamaan dalam menjelaskan Return saham sebesar 73% dan sisanya sebesar 27% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini sebagai penentu return saham di PT. Jaya Real Property, Tbk.

Pembahasan

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian diatas pengaruh variabel Net Profit Margin membuktikan dari Thitung < Ttabel yaitu $0,318 < 2,364$ dan nilai signifikan yaitu $0,76 > 0,005$ kesimpulannya bahwa secara parsial mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap return saham di PT Jaya Real Property Tbk periode 2012-2021.

Menurut teori Adi Nurpermana (2017:97) rasio profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan yang baik untuk berkembang dan menciptakan kondisi pasar yang sesuai harapan dengan memperoleh laba yang lebih tinggi, dengan adanya peningkatan laba bersih dapat menarik investor untuk membeli efek tersebut dan dapat terjadinya peningkatan harga saham.

Namun penurunan NPM pada perusahaan dapat terjadi dengan adanya peningkatan pendapatan usaha, namun belum menghasilkan perubahan laba bersih. Meningkatnya NPM belum tentu berdampak meningkatnya return saham, dan rendahnya NPM belum tentu menunjukkan kinerja perusahaan yang tidak baik. Sehingga rasio NPM ini bukan sebagai indikator investor dalam menentukan keputusan investasinya untuk memperoleh Return saham di PT. Jaya Real Properti, Tbk. Upaya perusahaan

untuk melakukan kebijakan aksi korporasi dengan pembelian kembali sahamnya untuk mendistribusikan dana kas, membuat jumlah lembar saham yang beredar berkurang yang nantinya harga saham akan meningkat.

Hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian Menurut I Made (2020) bahwa harga pasar saham dapat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang tercermin dari laba operasional dan laba bersih, dengan meningkatnya laba bersih perusahaan dapat membayar sebagian pendapatannya kepada investor untuk diberikan bentuk deviden atau capital gain sehingga terjadinya selisih harga jual dengan harga beli hal ini berpengaruh terhadap return saham.

Namun Hasil yang sama didukung dalam penelitian Ni komang, dkk (2020) dan Nur asia (2020) yang menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada sektor property and real estate yang mengalami fluktuasi.

Pengaruh Price Earning Ratio terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian diatas bahwa pengaruh variabel Price Earning Ratio membuktikan dari $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4,148 > 2,364$ dan nilai signifikan yaitu $0,008 < 0,005$ kesimpulannya bahwa secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham di PT. Jaya Real Property, Tbk periode 2012-2021.

Menurut teori Sri Handini (2020:75) bagi para investor dengan tingginya PER menunjukkan pertumbuhan laba yang diharapkan akan meningkat, PER sebagai perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan laba perlembar saham. Hal ini sebagai kesanggupan investor dalam membayar besaran harga untuk setiap rupiah laba yang diterima dan berpengaruh terhadap return saham yang akan diterima.

Hal ini bahwa perusahaan terdapat peningkatan harga saham di tahun 2016 sebesar Rp. 875 perlembar dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 745 dan terdapat peningkatan earning per share sebesar Rp.75,07 dari tahun

sebelumnya sebesar Rp.64,93 sehingga PER meningkat dan berpengaruh terhadap return saham yang diberikan kepada investor.

Hasil yang sama dalam penelitian Darmawan (2021) dan Dorifati gulo (2021) menyatakan berpengaruh positif dan signifikan nya PER terhadap return saham pada sektor property and real estate.

Pengaruh Net Profit Margin dan Price Earning Ratio terhadap Return Saham

Berdasarkan pengujian secara simultan uji F variabel independen yang digunakan Net Profit Margin dan Price Earning Ratio memberikan dampak yang signifikan terhadap Return Saham di PT. Jaya Real Property, Tbk. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh hasil Fhitung sebesar $9,441 > F_{tabel}$ sebesar $4,737$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,010$. Dengan hasil penelitian uji koefisien korelasi bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar $0,854$ yang menunjukkan terdapat hubungan positif sangat kuat. Didukung dengan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) sebesar 73% sedangkan sisanya 27% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Menurut teori Sri Handini (2020:285) penilaian kinerja perusahaan untuk mengukur tingkat return suatu portofolio dengan cara menjumlahkan semua aliran kas yang diterima seperti penjumlahan deviden atau pendapatan bunga selama periode investasi.

Hasil yang sama diteliti oleh Januardin, dkk (2020) bahwa Net Profit Margin (NPM), dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada sektor sektor property and real estate.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Adyana, I. M. (2020). Manajemen Investasi Dan Portofolio. Jakarta: LPU-UNAS.
- Ananta, A. W. (2016). Ipo, Right Issue Dan Penawaran Umum Obligasi. Jakarta: Sinar Grafika.

- Asia, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Tahun 2014-2016 Di Bursa Efek Indonesia. *Forecasting: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(1), 76-101.
- Budiman, R. (2018). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Dyah, S. H. (2020). *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Firdaus, M. (2019). *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gede, I. N. (2017). Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 1877-1905.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Gunawan, C. (2020). *Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hanafi, M. M. (2018). *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Januardin, D. (2020). Pengaruh DER, NPM, dan PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4 (2), 423,434.
- Januardin, D. G. (2021). Pengaruh CR, DER, NPM dan PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(3), 538-552.
- Kariyoto. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB Media.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedua)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Khairul Anam, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Properti And Real Estate Indonesia. *Daya Saing Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 319-329.
- Musdalifah, D. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ni Komang, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 159-170.
- Pauziantara, I. I. (2020). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham (Suatu Studi Pada Pt Prusahaan Gas Negara Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2018). *Business Management And Enterpreneurship Journal*, 2(3), 82-93.
- Permana, A. (2014). *Analisis Kinerja Pasar Modal*. Surabaya: CV Garuda.
- Priantinah, S. H. (2018). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dollar As, Tingkat Suku Bunga Bi, DER,ROA,CR, Dan NPM Terhadap Return Saham. *Jurnal Nominal*, 7(2), 106-124.
- Ridwan, D. A. (2021). Determinan Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Real Estate Dan Properti Periode 2015-2019). *Aktual : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 60-69.
- Rohman, A. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Cv Citra Intrans Selaras.
- Rosmiati Tarmmizi, D. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham . *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 9(1), 21-33.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardiah, M. A. (2021). Analisis Pengaruh ROA, DER EPS, PER Terhadap Return Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Journal*

- Sustainability Business Research, 2(4), 423-437.
- Surya, M. Z. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Assets, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham . Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 3(1), 1-20.
- Sutrisno. (2013). Teori Konsep Dan Aplikasi Spss. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tandelilin, E. (2017). Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Tarjo. (2019). Metode Penelitian Sistem 3x Baca. Yogyakarta: Deepublish.
- Untung, A. S. (2016). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Wiajaya, D. (2017). Manajemen Keuangan Konsep Dan Penerapannya. Jakarta: PT Gramedia.
- Yuningsih, V. (2020). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) terhadap return saham. entrepreneurship bisnis manajemen akuntansi (E-Bisma) , 1(1), 31-41.